

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Kelurahan Isola Kecamatan Sukarasa Bandung. Lokasi ini dipilih dikarenakan keseluruhan pasangan suami istri telah mengikuti penyuluhan pranikah dan diikuti oleh jumlah peserta yang memadai untuk dijadikan responden penelitian.

##### **2. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau untuk suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang telah mengikuti penyuluhan pranikah dari bulan Januari hingga bulan April yang berjumlah 32 pasangan.

Tabel 3.1  
Data responden yang Mengikuti Penyuluhan Pranikah  
dari Bulan Januari hingga April 2013

Rw	Pasangan Suami Istri
01	6
02	4
03	4
04	11
05	5
06	2
Jumlah	32

##### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan adalah sampel total yang berarti seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian ini yaitu sebanyak 32 pasangan suami istri.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terjadi pada saat ini dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran masalah serta agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca, sehingga harus diberi batasan secara operasional. Judul dalam penelitian ini adalah Manfaat Penyuluhan Pranikah bagi Pasangan Suami Istri dalam Membangun Kehidupan Berkeluarga. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Purwadarminta (2003:630), adalah “Guna atau faedah”.

### 2. Penyuluhan Pranikah

Penyuluhan pranikah menurut (Kementerian Agama, 2011). adalah “kursus pranikah dalam pemberian pembekalan singkat pada pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga sebagai kecakapan dalam membentuk kesejahteraan keluarga.

### 3. Pasangan Suami Istri

Pasangan suami istri menurut (Gabiella Stevanny:2013) “Seseorang yang secara resmi menjadi suami/istri. Menemani kita sampai ajal yang menjemput. Baik saat suka maupun duka dengan penuh kasih sayang dan cinta pastinya”

### 4. Membangun

Membangun menurut Surya (1985:37) adalah “Suatu kondisi yang didasari oleh kecakapan tertentu seperti pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan.

## 5. Kehidupan Berkeluarga

Kehidupan berkeluarga menurut Departemen Kesehatan RI (1998) adalah “Unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan”.

Pengertian manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa istilah yang telah dijelaskan di atas yaitu guna atau faedah dari suatu kegiatan proses penyampaian materi mengenai kegiatan penyuluhan pranikah dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dengan cara persiapan pasangan suami dan istri mampu memenuhi hajat spritual dan material secara serasi dan seimbang yang diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”(Suharsimi Arikunto,2002:134). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup sebagai instrument penelitiannya.

Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner dengan skala likert, terdiri dari lima opsi yaitu SB (Sangat Bermanfaat) = 5, B (Bermanfaat) = 4, RG (Ragu-ragu) = 3, KB (Kurang Bermanfaat) = 2, TB (Tidak Bermanfaat) = 1. Kuesioner yang terdiri dari 25 item pernyataan dibagikan kepada pasangan suami istri peserta Penyuluhan Pranikah.

Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda *check list* (√). Dalam penyusunan instrumen seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2008:79) yaitu :

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi
3. Mencari indikator dari setiap dimensi
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen

5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen
6. Petunjuk pengisian instrumen

### E. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji validasi instrumen dilakukan pada lima belas responden sebanyak dua puluh lima point pernyataan. Hasil uji coba instrumen tersebut diperoleh data bahwa nilai maksimal adalah 121 dan nilai minimum adalah 94. Hasil uji validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa semua point pada instrumen penelitian Valid dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jumlah varians dari setiap butir ( $\sum \sigma^2$ ) adalah -363,030. Varians total ( $\sigma^2_t$ ) adalah 2635,730, standar deviasinya adalah 7,825.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Realibilitas Instrumen ( $r_{11}$ ) yang dihasilkan sebesar 1,0407 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,284. Dapat disimpulkan bahwa Instrumen tersebut Reliabel karena  $r_{11} > r_{tabel}$ .

### F. Analisis Data

Strategi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan (Moleong, 1999:198). Ketentuan, ketelitian, kesabaran dan kreatifitas peneliti dibutuhkan untuk mampu memberikan makna pada setiap data yang ada.

Proses analisis data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1. Verifikasi data

Angket yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria angket.

#### 2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi dalam tiap item, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban sehingga jumlah frekuensi dan jumlah jawaban sama dengan jumlah responden (n).

### 3. Prosentase data

Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden.

Peneliti menggunakan rumus dari Muhammad Ali (1995:184) untuk memperoleh prosentase dari suatu nilai.

$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$	$\rho$ = Prosentase (jawaban responden yang dicari) $f$ = Frekuensi jawaban responden $n$ = Jawaban responden 100% = Bilangan tetap
-----------------------------------	--

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1995: 184), yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76-99%	= Sebagian besar
51-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26-49%	= Kurang dari setengahnya
1-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Untuk kepentingan penelitian mengenai manfaat penyuluhan pranikah bagi pasangan suami istri dalam membangun kehidupan berkeluarga, maka dibuat tabel konversi sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Sangat Bermanfaat
Setuju (ST)	= Bermanfaat
Ragu-ragu (RG)	= Ragu-ragu
Tidak Setuju (TS)	= Tidak Bermanfaat
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Sangat Tidak Bermanfaat

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010 : 22), yaitu :

81% - 100%	: Sangat Bermanfaat
61% - 80%	: Bermanfaat
41% - 60%	: Ragu-ragu
21% - 40%	: Tidak Bermanfaat
0% - 20%	: Sangat Tidak Bermanfaat